

## ABSTRAK

**Sitta Chairunnisa, 71190311021, Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara, Dibimbing oleh: Dr. Milla Naeruz, S.E, M.Si sebagai Pembimbing I, dan M. Sahnun, S.E, M.M sebagai Pembimbing II, Skripsi : 2023.**

Pengangguran secara umum terjadi akibat dari pertumbuhan angkatan kerja lebih tinggi dari pertumbuhan lapangan pekerjaan yang ada. Berdasarkan teori, pengangguran disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum dan lain sebagainya. Pengangguran bertambah apabila jumlah PDRB mengalami penurunan dan akan berkurang apabila jumlah PDRB mengalami kenaikan. Kemudian, berdasarkan teori tinggi upah yang diberikan akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang sedikit. Sedangkan upah yang terlalu rendah akan berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja. Sehingga dari kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat pengangguran. Namun pada kenyataannya tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi pada tahun 2018-2022. Sedangkan dari jumlah PDRB dan Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara terus mengalami kenaikan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana seharusnya tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara dapat mengalami penurunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pada variabel PDRB dan Upah Minimum secara parsial dan simultan terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel PDRB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Tingkat Pengangguran, dan variabel Upah Minimum secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Tingkat Pengangguran. Kemudian secara simultan variabel PDRB dan Upah Minimum memiliki pengaruh terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara.

**Kata kunci: PDRB, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran.**

## **ABSTRACT**

**Sitta Chairunnisa, 71190311021, The Effect of Gross Regional Domestic Product (GRDP) and Minimum Wage on Unemployment Rates in North Sumatera Province, Guided by Mrs. Milla Naeruz, S.E, M.Si as supervisor I and M. Sahnun, S.E, M.M as supervisor II, Thesis : 2023.**

Unemployment in general occurs as a result of the growth in the labor force being higher than the growth in existing jobs. Based on the theory, resistance is caused by several factors, including the amount of Gross Regional Domestic Product (GRDP), Minimum Wage and so on. Unemployment increases if the amount of GRDP decreases and will decrease if the amount of GRDP increases. Then, based on the theory, the high wages given will have an impact on the absorption of a small workforce. Meanwhile, wages that are too low will affect the supply of labor. So that from these two factors can affect the level of action. However, in reality the level of disturbance in North Sumatera Province has fluctuated in 2018-2022. Meanwhile, the amount of GRDP and District/City Minimum Wage in North Sumatera Province continues to increase. This is not in accordance with the existing theory, where the level of action in North Sumatera Province should have decreased. The purpose of this research is to find out how the GRDP and Minimum Wage variables partially and simultaneously influence the Unemployment Rate in North Sumatera Province. This study uses a quantitative type with panel data regression analysis method using the Fixed Effects Model approach. Based on processing data, the GRDP variable partially has a significant negative effect on the stimulus variable, and the Minimum Wage variable partiall has a significant negative effect on the unemployent rate variable. Then simultaneously the GRDP and Minimum Wage variables have an influence on the Unemployment Rate in North Sumatera Province.

**Keywords : GRDP, Minimum Wage, Unployment Rate**